

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009 : 11) penelitian deskriptif adalah suatu metode dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, menyusun data, mengolah data, dan mengelompokkannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Sogo Sun Plaza Medan yang beralamat di Jl. H. Zainul Arifin No. 7 Medan Kode Pos 20152 Telp (061) 4501155/(061) 4501175.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan empat bulan dimulai dari bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Nopember 2016. untuk lebih jelasnya disajikan tabel waktu penelitian pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian

No	Keterangan	2016																							
		Jun				Jul				Agt				Sep				Okt				Nop			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pra Riset	■	■																						
2	Pengajuan Judul		■	■																					
3	Pembuatan dan Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data																	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Pengajuan Sidang dan Meja Hijau																					■	■	■	■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Sogo Sun Plaza Medan sebanyak 234 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009;73), “Sampel merupakan dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel adalah suatu himpunan atau bagian dari unit populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan

menggunakan *purposive sampling* yaitu penunjukan langsung responden sesuai kebutuhan penelitian. Berdasarkan hal tersebut ditetapkan sampel dalam penelitian diambil sebesar 15% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 responden karyawan Sogo Sun Plaza Medan.

C. Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa budaya organisasi. Variabel terikat berupa kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert adalah alat ukur respon subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama. Berikut beberapa definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian beserta indikator dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Budaya Organisasi (X)	Keseluruhan norma, nilai, filosofi dan harapan yang dimiliki bersama oleh anggota organisasi yang membentuk keteraturan perilaku yang memengaruhi sikap dan pola kerja antara sesama anggota organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan	a. Inisiatif b. Toleransi c. Pengarahan d. Integrasi e. Dukungan manajemen f. Kontrol g. Sistem imbalan h. Toleransi	Likert

		kepuasan anggota organisasi	terhadap konflik i. Pola komunikasi	
2	Kinerja Karyawan (Y)	Prestasi kerja atau hasil kerja (<i>output</i>) yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	a. Kesetiaan b. Prestasi Kerja c. Kedisiplinan d. Kreatifitas e. Kerjasama f. Kecakapan g. Tanggung jawab	Likert

Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert. Penggunaan Skala Likert tersebut dilakukan dengan angka pilihan dengan nilai terendah minimal 1 dan nilai tertinggi maksimal 5.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap obyek yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui metode

wawancara, observasi dan hasil kuesioner dari responden yang merupakan karyawan Sogo Sun Plaza Medan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumentasi/tulisan (buku-buku, laporan-laporan, karya ilmiah dan hasil penelitian) dan dari informasi pihak-pihak yang berkaitan dengan kajian yang diteliti (uraian tugas, tata kerja dan referensi lainnya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (*observation*) adalah metode dipergunakan sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada Sogo Sun Plaza Medan
2. Wawancara (*Interview*) adalah dialog secara langsung untuk memperoleh informasi dari responden terpilih dalam menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian pada Sogo Sun Plaza Medan.
3. Kuesioner (*Questionnaire*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat dan valid.

4. Dokumentasi (*Documentation*), yaitu data yang diperoleh melalui pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2009 : 86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social. Untuk keperluan analisa kuantitatif ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variable dengan menggunakan 1 sampai 5, yang dapat dari tabel berikut :

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2009 : 87)

F. Teknik Analisis Data

1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Uji validitas data dilakukan untuk menguji keakuratan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam suatu instrument dalam pengukuran variabel. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri (Imam Ghazali, 2005).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver. 18 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan *valid*

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak *valid*

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Imam Ghozali, 2005 : 41-42).

Pengujian dengan menggunakan program SPSS Ver. 18 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan *reliable*

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan disepanjang garis 45° .

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika Jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti. Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$y = a + bx$$

Dimana:

y = Kinerja Karyawan

x = Budaya Kerja

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta (*Intercept*)

4. Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian :

$T_{Hitung} > T_{Tabel} = H_0$ ditolak

$T_{Hitung} < T_{Tabel} = H_0$ diterima

5. Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari budaya organisasi (X) terhadap kinerja pegawai (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).. Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat

Sogo Departement Store memulai sejarahnya di Indonesia pada tahun 1990 dengan membuka gerai pertama di Plaza Indonesia Jakarta, yang bernaung di bawah perusahaan PT. Panen Lestari Indonesia. PT. Panen Lestari Indonesia memfokuskan pasarnya pada bidang retail menengah – atas. Perusahaan ini bukan hanya mengelola departement store, tetapi lebih dalam lagi, bisnis retailnya dibagi menjadi beberapa bagian yaitu *departement store*, *specialty store*, *Food & Beverage (F&B)*, dan *others (Kinokuniya, Warwick Purser – art & craft, home & decor)*. Perusahaan ini dapat dikatakan bergerak di bisnis yang menyediakan merek-merek untuk memenuhi gaya hidup konsumen kelas menengah – atas. Sehubungan dengan itu, manajemen senantiasa memilih pusat belanja (mall) dengan mengikutsertakan seluruh anak usahanya, dengan sistem *one big group*.

Sogo Departement Store saat ini telah tersebar di berbagai pusat belanja (mall) di berbagai kota besar di Indonesia, termasuk di Medan, yaitu di Sun Plaza Medan. Sogo Sun Plaza Medan berdiri pada tahun 2006, dengan jumlah karyawan pada saat itu sebanyak 98 orang. Perusahaan ini terus mengalami perkembangan, dan sejalan dengan perkembangan tersebut perusahaan membutuhkan penambahan tenaga kerja. Pada bulan Agustus 2015, jumlah karyawan perusahaan berjumlah 138 orang.

2. Struktur Organisasi

Untuk memperlancar dan mengatur kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan aktifitasnya, Sogo Sun Plaza Medan telah membuat struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan yang efektif yakni terciptanya garis koordinasi yang baik serta adanya hubungan yang baik antara pimpinan dengan bawahan.

Untuk menunjang seluruh kegiatan yang ada pada Sogo Sun Plaza Medan dan untuk pencapaian tujuan maka diadakan pembagian tugas dan fungsi masing-masing sehingga memudahkan mengawasi pekerjaan. Dengan adanya pembagian tugas yang dituangkan dalam struktur organisasi akan memberikan penjelasan tentang batas-batas wewenang dan tanggung jawab.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sogo Sun Plaza Medan

Struktur organisasi yang digunakan untuk Sogo Sun Plaza Medan adalah bentuk organisasi garis dimana bentuk tersebut menggunakan sistem koordinasi mengalir dari pimpinan ke bawahan secara langsung dimana pihak bawahan bertanggung jawab kepada pimpinan atas pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Adapun susunan organisasi Sogo Sun Plaza Medan terdiri dari:

a. Area Manager

Area Manager merupakan pelaksana dan perencana tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakannya Area Manager membawahi Kepala Cabang.

Tugas dari Area Manager adalah:

- 1) Menentukan arah dan melaksanakan kebijakan perusahaan serta menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Mengawasi cara kerja bawahan
- 3) Mempertanggung jawabkan hasil kerja operasi perusahaan kepada Pimpinan Pusat perusahaan di Jakarta.

b. Kepala Cabang

Dalam kegiatannya sehari-hari Kepala Cabang memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk itu Kepala Cabang membawahi langsung bagian personalia/SDM, bagian *marketing*, bagian pembelian, bagian *accounting* dan kasir.

c. Bagian Personalia

Untuk mencapai tujuan perusahaan, bagian personalia bertugas untuk membimbing dan mengarahkan bawahan dalam melaksanakan pekerjaannya dalam memperhatikan keamanan dan kesejahteraan karyawan. Selain itu bagian personalia mempunyai tanggung jawab utama terhadap undang-undang perburuhan agar perusahaan dalam kegiatan operasinya tidak melanggar hukum. Bagian personalia membawahi asisten personalia, satpam dan pramuniaga.

d. Bagian Marketing

Bagian pemasaran mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memasarkan produk serta merencanakan strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Kepala bagian marketing membawahi bagian return barang, bagian harga dan asisten lapangan.

e. Bagian Pembelian

Bagian pembelian bertugas dan bertanggung jawab atas pembelian barang-barang yang akan dijual di swalayan perusahaan. Bagian pembelian mengadakan kontak atau hubungan dengan perusahaan-perusahaan pemasok barang digerai Sogo Sun Plaza Medan.

f. Bagian *Accounting*

Bagian keuangan bertugas :

- 1) Untuk mengatur dan mengawasi uang masuk dan uang keluar dalam perusahaan.
- 2) Mengatur hubungan keuangan dengan baik

3) Membuat laporan keuangan mengenai posisi kas

g. Bagian Kasir

Bagian kasir bertugas dan bertanggung jawab atas segala penerimaan pembayaran barang-barang yang dibeli konsumen. Kasir melaporkan dan menyerahkan seluruh penerimaan uang pada hari tersebut ke bagian *accounting* untuk dibukukan dan disimpan dalam kas.

3. Data Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sogo Sun Plaza Medan

Sebelum data hasil penyebaran angket disajikan, terlebih dahulu diuraikan mengenai karakteristik responden penelitian. Karakteristik responden yang akan diuraikan terdiri dari umur, lama bekerja dan pendidikan yang ditempuh responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel berikut ini memberikan gambaran hasil penelitian melalui kuesioner mengenai kelas responden berdasarkan umur.

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Umur	Frekuensi Responden	Persentase
< 20 Thn	5	14,29%
20 – 25 Thn	17	48,57%
> 25 - 35 Thn	9	25,71%
> 35 Thn	4	11,43%
Jumlah	35	100,00%

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 18.0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kategori umur yang paling banyak diteliti adalah karyawan yang berusia selama 20 – 25 tahun dengan jumlah 17 responden (48,57%), kemudian > 25 – 35 tahun dengan jumlah 9 responden (25,71%), selanjutnya < 20 tahun dengan jumlah 5 responden (14,29%) dan < 35 tahun dengan jumlah 4 responden (11,43%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai jenis kelamin responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner.

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Frekuensi Responden	Persentase
< 1	5	14,29%
1 – 3	19	54,29%
> 3	11	31,43%
Jumlah	35	100,00%

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 18.0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kategori lama bekerja responden adalah yang lama bekerjanya < 1 tahun sebanyak 5 responden (14,29%), 1-3 tahun sebanyak 19 responden (54,29%) dan > 3 tahun sebanyak 11 responden (31,43%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai jenjang pendidikan responden.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi Responden	Persentase
SMU	20	57,14%
D3	10	28,57%
S1	5	14,29%
Jumlah	35	100,00%

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kategori jenjang pendidikan yang paling banyak adalah SMU dengan jumlah 20 responden (57,14%), kemudian D3 dengan jumlah 10 responden (28,57%), dan selanjutnya S1 dengan jumlah 5 responden (14,29%)

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di Sogo Sun Plaza Medan. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang responden.

Tabel 4.4
P1_X

Di perusahaan, ada orang yang bertanggungjawab atas riset pasar yang menjadi sasaran dalam tiga atau lima tahun ke depan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	2.9	2.9	2.9
4.00	14	40.0	40.0	42.9
5.00	20	57.1	57.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 1 adalah 1 orang mengatakan ragu-ragu, 14 orang mengatakan setuju dan 20 orang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.5**P2_X**

Karyawan dan direksi siap menerima sanksi apapun apabila terbukti melanggar kode etik perusahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	22	62.9	62.9	62.9
5.00	13	37.1	37.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 2 adalah 22 orang mengatakan setuju dan 13 orang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.6**P3_X**

Karyawan di perusahaan ini berani menegur siapa saja yang membuat kesalahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	15	42.9	42.9	42.9
5.00	20	57.1	57.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 3 adalah 15 orang (mengatakan setuju, dan 20 orang mengatakan sangat setuju).

Tabel 4.7**P4_X**

Karyawan menggunakan pelayanan yang profesional dan merata kepada seluruh customer atau pelanggan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	5	14.3	14.3	14.3
4.00	14	40.0	40.0	54.3
5.00	16	45.7	45.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 4 adalah 5 orang mengatakan ragu-ragu, 14 orang mengatakan setuju, dan 16 orang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.8
P5_X

Karyawan memiliki perhatian yang tinggi terhadap kebersihan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	23	65.7	65.7	65.7
5.00	12	34.3	34.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 5 adalah 23 orang mengatakan setuju, dan 12 orang mengatakan sangat setuju.

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di Sogo Sun Plaza Medan. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang responden.

Tabel 4.9
P1_Y

Karyawan di perusahaan ini sangat memperhatikan efisiensi dan efektifitas kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	5.7	5.7	5.7
4.00	7	20.0	20.0	25.7
5.00	26	74.3	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 1 adalah 2 orang mengatakan ragu-ragu, 7 orang mengatakan setuju, dan 26 orang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.10

P2_Y

Karyawan di perusahaan ini mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	6	17.1	17.1	20.0
	5.00	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 2 adalah 1 orang mengatakan ragu-ragu, 6 orang mengatakan setuju, dan 28 orang (80.0 %) mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.11

P3_Y

Karyawan di perusahaan ini mampu mengimplementasikan visi dan misi perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	14	40.0	40.0	40.0
	5.00	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 3 adalah 14 mengatakan setuju, dan 21 mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.12

P4_Y

Karyawan di perusahaan ini membuat program kerja sebelum melakukan pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.7	5.7	5.7
	4.00	14	40.0	40.0	45.7
	5.00	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 4 adalah 2 orang menyatakan ragu-ragu, 14 orang mengatakan setuju, dan 19 mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.13
P5_Y

Karyawan di perusahaan ini segera mengoreksi kesalahan dalam laporan hasil kerja mereka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	8.6	8.6	8.6
4.00	22	62.9	62.9	71.4
5.00	10	28.6	28.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS, 2015

Data pada tabel menunjukkan pendapat responden tentang Pernyataan 5 adalah 3 orang mengatakan ragu-ragu, 22 orang mengatakan setuju, dan 10 orang mengatakan sangat setuju.

4. Uji Kualitas Data

Data diawali dengan pengujian data yaitu diawali uji kualitas data yaitu uji validitas, reliabilitas dan uji normalitas.

a. Uji Validitas. Uji validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dihitung menggunakan korelasi *product moment*. Sugiyono (2012 : 15) mensyaratkan nilai r yang paling diperoleh dikonsultasikan dengan nilai r kritis = 0,302. Pada taraf signifikan 5% , jika r hitung $\geq r$ kritis maka data valid dan jika r hitung $\leq r$ kritis maka data tidak valid.

Tabel 4.14
Uji Validitas Data Budaya Organisasi (X)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X	17.6000	3.129	.522	.805
P2_X	17.7714	3.182	.604	.783
P3_X	17.5714	2.899	.777	.734
P4_X	17.8286	2.617	.579	.804
P5_X	17.8000	3.165	.632	.776

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai r kritis = 0,302, yang menunjukkan bahwa data variabel Budaya Organisasi (X) valid.

Tabel 4.15
Uji Validitas Data Kinerja Karyawan (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_Y	18.0571	2.879	.584	.776
P2_Y	17.9714	3.146	.567	.781
P3_Y	18.1429	2.891	.731	.736
P4_Y	18.2571	2.844	.559	.786
P5_Y	18.5429	2.903	.567	.781

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai r kritis = 0,302, yang menunjukkan bahwa data variabel Kinerja Karyawan (Y) valid.

- b. Uji Reliabilitas.** Uji reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data

yang sama sehingga instrumen penelitian tersebut telah dianggap sah. Pengujian ini menentukan konsistensi atas suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan *Alpa Cronbach*, dimana nilainya harus diatas 0,6.

Tabel 4.16. Reliability Statistics Budaya Organisasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	5

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Budaya Organisasi (X) melalui SPSS 18.0 *for Windows* seperti yang terlihat pada tabel IV.8, *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6. Hal ini berarti bahwa seluruh data dinyatakan reliabel.

Tabel 4.17 Reliability Statistics Kinerja Karyawan (Y)

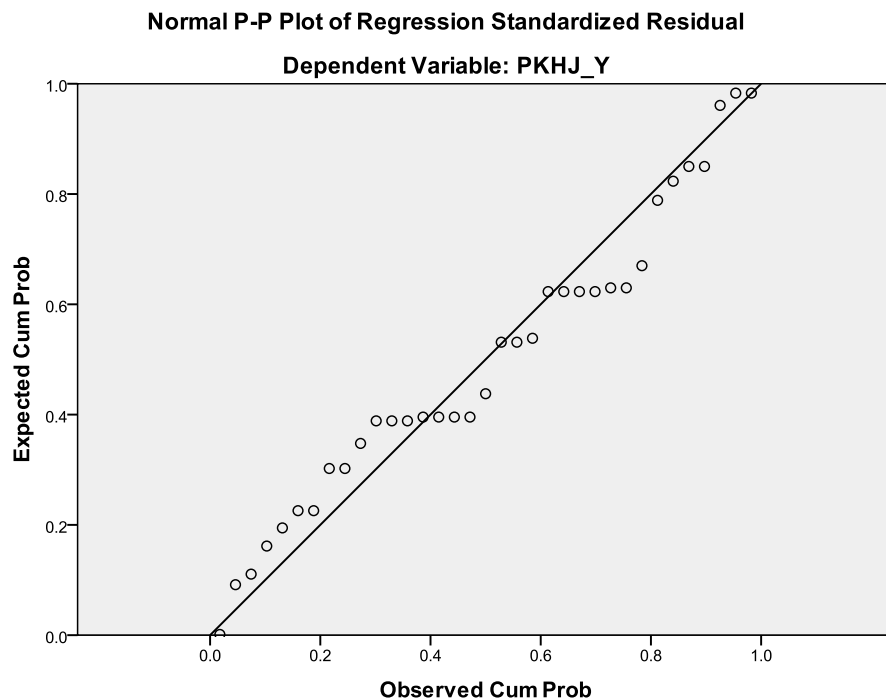
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	5

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Kinerja Karyawan (Y) melalui SPSS 18.0 *for Windows* seperti yang terlihat pada tabel IV.9, *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6. Hal ini berarti bahwa seluruh data dinyatakan reliabel.

- c. **Uji Normalitas.** Uji normalitas data bertujuan menguji apakah model regresi antara variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *P-P Plot of Regression Standardized Residual* melalui SPSS, dimana:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2.
Normalitas Model Regresi

Pada gambar di atas terlihat titik – titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan ketentuan dalam uji normalitas dimana jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

- d. Uji Linieritas.** Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y.

Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.), dimana :

Bila $a < \text{Sig.}$, maka H_0 diterima, berarti regresi linier

Bila $a \geq \text{Sig.}$, maka H_1 diterima, berarti regresi tidak linier.

Tabel 4.18
Uji Linieritas
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.925	1	55.925	19.896	.000 ^a
	Residual	92.760	33	2.811		
	Total	148.686	34			

a. Predictors: (Constant), KP_X

b. Dependent Variable: KP_Y

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Dari tabel ANOVA di atas terlihat bahwa nilai $\text{sig.}(0.000) < (0.05)$.

Berdasarkan ketentuan dalam uji linieritas dimana jika nilai $a < \text{Sig.}$, maka H_0 diterima, berarti model penelitian telah memiliki model regresi linier.

B. Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mempermudah proses analisis yang akan dilakukan, penulis akan membuat model analisis yang dilakukan penulis dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan alat statistik regresi. Alat analisis ini digunakan dengan suatu alasan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas

terhadap variabel tidak bebas. Berdasarkan itu semua, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan persamaan:

$$Y = a + \beta X$$

Dimana :

- Y = Kinerja Karyawan
- X = Budaya Organisasi
- β = Parameter koefisien variabel
- a = konstanta

Tabel 4.19
Coefficients(a) Model Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.324	3.022		3.086	.004		
BO_X	.606	.136	.613	4.460	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KK_Y

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Dari tabel coefficients(a) di atas diperoleh persamaan untuk regresi dalam penelitian ini yaitu : $Y = 9,324 + 0,606X$

Berdasarkan persamaan regresi, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Constanta (a) besarnya adalah 9,324
- b. Budaya Organisasi (x) adalah sebesar 0,606

Selanjutnya penjabaran atas nilai pada tabel IV.18 *Coefficients(a) Model Regresi* adalah sebagai berikut :

- a. Model memiliki elastisitas karena nilai t $4,460 > 1$
- b. Dari tabel coefficient diketahui nilai constanta adalah sebesar 9,324, nilai beta x sebesar 0,606, sehingga diperoleh persamaan regresi
- $$Y = 9,324 + 0,606X$$
- Variabel X memberi pengaruh positif terhadap variabel Y, maksudnya jika X naik maka Y akan ikut naik atau sebaliknya.
- c. Diperoleh nilai Beta X sebesar 0,606, hal ini menjelaskan jika variabel x naik 1 satuan memberi pengaruh y naik sebesar 0,606 atau 60,6 %. Dengan kata lain jika Budaya Organisasi meningkat sebanyak 1 kali maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan 0,606 kali.

2. Determinasi

Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan alat statistis SPSS 18.0 for Windows melalui analisis regresi dengan melihat nilai *R Square* (R^2).

Tabel 4.20
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 ^a	.376	.357	1.67658	2.529

a. Predictors: (Constant), BO_X

b. Dependent Variable: KK_Y

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Pada tabel di atas, diketahui nilai Determinan (*RSquare*) adalah sebesar 0,376 atau 37,6 %. Hal ini berarti kemampuan pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Sogo Sun Plaza Medan adalah sebesar 37,6 %, dan sisa sebesar 62,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis pertama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan t-hitung dengan t-tabel pada derajat signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$). Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_i diterima, yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima atau terbukti benar.

Tabel 4.21
Coefficients(a) Untuk Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.324	3.022		3.086	.004		
BO_X	.606	.136	.613	4.460	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KK_Y

Sumber : Olah Data SPSS, 2016

Pada tabel diatas diketahui nilai t-hitung adalah 4,460, sedangkan nilai t-tabel untuk $n = 35$ adalah 1,684, berarti $t\text{-hitung } 4,460 > t\text{-tabel } 1,684$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Sogo Sun Plaza Medan.

